

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa setelah menggunakan model pembelajaran *problem based instruction* lebih meningkat dibandingkan dengan tingkat pemahaman (hasil belajar) siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional yang dilihat setelah pengujian kemampuan akhir atau postest yakni nilai rata-rata siswa kelas eksperimen 78,16 dengan standar deviasi 11,023. Untuk kelas kontrol memiliki nilai rata-rata siswa adalah 58,33 dengan standar deviasi 11,768.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran *problem based instruction* terhadap tingkat pemahaman siswa pada mata pelajaran perencanaan pemasaran. Dapat dilihat dari perhitungan hipotesis dimana dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,731 > 1,671$. Dengan demikian, H_a diterima dan dapatlah disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan model pembelajaran *problem based instruction* terhadap tingkat pemahaman dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas X PM pada mata pelajaran perencanaan pemasaran di SMK N 1 Pematangsiantar T.P. 2016/2017.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan uraian kesimpulan diatas, maka disarankan :

1. Untuk guru yang akan menggunakan model pembelajaran *problem based instruction*, ada baiknya perlu dipahami langkah-langkah dan cara yang baik, karena model pembelajaran ini hampir dapat digunakan disemua materi pelajaran khususnya perencanaan pemasaran, yang nantinya dapat mengacu pada perbaikan setiap aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.
2. Untuk peneliti yang akan meneliti dengan penelitian yang sama akan sangat baik jika menambahkan kuisioner tanggapan siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan dalam penelitiannya.
3. Untuk sekolah, agar lebih menekankan penggunaan model pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar dan mengajar didalam kelas.